

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan memberikan informasi penting mengenai perusahaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan perusahaan yaitu investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah dan masyarakat (IAI, 2008). Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya setahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pengguna. Beberapa diantara pengguna ini memerlukan dan berhak untuk memperoleh informasi tambahan di samping yang tercakup dalam laporan keuangan. Namun demikian, banyak pengguna sangat bergantung pada laporan keuangan sebagai sumber utama informasi keuangan dan karena itu laporan keuangan tersebut seharusnya disusun dan disajikan dengan mempertimbangkan kebutuhan mereka (IAI, 2008).

Laporan keuangan biasanya disusun atas dasar asumsi kelangsungan usaha perusahaan dan akan melanjutkan usahanya di masa depan. Karena itu, perusahaan diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya (IAI, 2008). Jika maksud atau keinginan tersebut timbul, laporan keuangan mungkin harus disusun dengan dasar yang berbeda dan dasar yang digunakan harus diungkapkan.

Menurut Herlyaminda, Arfan dan Darwanis (2013) ketepatan waktu pelaporan keuangan diatur dalam penjelasan UU No. 8 Tahun 1995 yang diperbarui dengan keputusan ketua Bapepam No.Kep.36/PM/2003 tentang pasar modal dimana dijelaskan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan ke Bapepam selambat-lambatnya 90 hari setelah tahun buku berakhir atau batas terakhir penyampaian laporan keuangan 31 Maret tahun berikutnya. Selanjutnya sesuai dengan peraturan X.K.2 yang diterbitkan Bapepam dan didukung oleh peraturan terbaru Bapepam, X.K.6 tertanggal 7 Desember 2006, maka penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut. Dan dalam peraturan Bapepam dan LK nomor X.K.6 dinyatakan bahwa dalam hal penyampaian laporan tahunan dimaksud melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan sebagaimana diatur dalam peraturan Bapepam nomor X.K.2 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala, maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan.

Pada penelitian Saleh (2004) dalam Astuti (2007) dimana menganalisa ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur, dengan menggunakan variable penelitian yaitu rasio gearing, profitabilitas, ukuran perusahaan (*size*), umur perusahaan (*age*), item-item luarbiasadan/ataukontigensi(*extra*)danstrukturkepemilikan(*own*).Hasilpenelitian

nini hanya menemukan satu bukti empiris yaitu variable *extra* secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun hal ini relatif cukup dapat memberikan implikasi pertimbangan untuk mematuhi peraturan (*compliance theory - perspektif normatif*) dalam mengungkapkan informasi bagi pihak-pihak pengguna atau pemakaisehingatidakterjadinyaasimetriinformasi(*agencytheory*).

Penelitian lebih lanjut dilakukan oleh Almilia dan Setiady (2006) dalam Aida Fitri (2009). Hasil penelitian memberikan bukti bahwa ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan. Sama dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aryati dan Theresia (2005), dan Rachmawati (2008) dalam Aida Fitri (2009) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan Hilmi dan Ali (2008), dan Suharli dan Rachpiliani (2006) dalam Aida Fitri (2009) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah likuiditas perusahaan.

Penelitian ini menguji faktor-faktor internal perusahaan yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan perusahaan, umur perusahaan, reputasi auditor, opini auditor dan komite audit. Selain itu yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya seperti (Almilia dan Setiady, 2006) dalam Aida Fitri (2009)

adalah setting penelitian atau objek penelitiannya, dimana penelitian ini dalam indeks LQ-45. Alasan pemilihan perusahaan manufaktur sebagai sampel disebabkan sebagian besar perusahaan di Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Selain itu, periode pengamatan pada penelitian ini dimulai dari tahun 2012-2015, dan penelitian terdahulu mengambil periode pengamatan dari tahun 2002-2004.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan periode 2012-2015?
2. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan periode 2012-2015?
3. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan periode 2012-2015?
4. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan periode 2012-2015?
5. Apakah terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan periode 2012-2015?

6. Apakah terdapat pengaruh reputasi auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan periode 2012-2015?
7. Apakah terdapat pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan periode 2012-2015?
8. Apakah terdapat pengaruh komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan periode 2012-2015?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa terdapat pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan perusahaan, umur perusahaan, reputasi auditor, opini auditor dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan periode 2012-2015.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Bagi akademisi, penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi tambahan literatur bagi pihak lain yang melakukan penelitian mengenai pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan perusahaan, umur perusahaan, reputasi auditor, dan opini auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan periode 2012-2015.

#### **E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi**

##### **BAB I : Pendahuluan**

Bagian ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

## BAB II : Tinjauan Pustaka dan pengembangan hipotesis

Bagian ini menguraikan telaah teori yang digunakan beserta penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis. Bab ini juga menjelaskan kerangka konseptual/model penelitian yang melandasi hipotesis penelitian dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

## BAB III : Metode Penelitian

Bagian ini menguraikan desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, data dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari uji asumsi klasik dan uji hipotesis, serta sistematika penulisan laporan skripsi.

## BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bagian ini menguraikan data penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan.

## BAB V : Simpulan dan Saran

Bagian ini merupakan bab terakhir skripsi yang berisi faktor – faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan go publik di Bursa Efek Indonesia.